

## ABSTRAK

**Rampung, Bonefasius.** 2000. *Dimensi-Dimensi Humanitas Derabat* (Suatu Tinjauan Sosio-Struktural) dan Implementasinya dalam Pendidikan Nilai di SMU. Yogyakarta: Skripsi. PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Kehidupan manusia pada hakikatnya bercorak multidimensi. Untuk mewujudkan keutuhan hidup dalam konteks yang multidimensional seperti ini, sepanjang hidupnya manusia diarahkan untuk mencari dan menemukan nilai-nilai. Proses pendidikan formal di sekolah merupakan upaya manusia menemukan nilai-nilai untuk menopang dimensi humanitas manusia. Nilai-nilai yang dicari dalam proses pendidikan dapat ditemukan dalam materi pembelajaran. Karya sastra, khususnya cerpen, merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Penelitian terhadap cerpen-cerpen *Derabat* bertujuan mencari dan menemukan pelbagai nilai dan korelasinya dengan dimensi kehidupan manusia. Masalah-masalah seperti: penghargaan terhadap kerja (etos kerja), moralitas, religiositas, cinta dan kesetiaan, keadilan, kejujuran, demokrasi, politik, sosial, birokrasi, kekerasan atau penindasan, isu *gender*, dan sebagainya adalah hal-hal yang bertautan erat dengan kehidupan manusia.

Penelitian terhadap *Derabat* ini menggunakan dua model pendekatan yaitu pendekatan bercorak sosiologis dan pendekatan struktural. Penggunaan pendekatan sosiologis didasarkan pada kenyataan bahwa karya sastra muncul dari suatu masyarakat dengan segala konteks sosial yang menyertainya. Pendekatan struktural digunakan dengan asumsi bahwa karya sastra sebagai hasil karya cipta dibangun dan ditopang oleh unsur-unsur yang berbeda. Karya sastra dipandang sebagai strukturalisasi aneka gejala dan kenyataan sosial masyarakat.

Cerpen-cerpen *Derabat* dianalisis dengan metode analisis deskriptif terhadap teks atau naskah cerpen. Analisis struktur intrinsik diarahkan pada masalah: tema, alur, tokoh, dan latar setiap cerpen. Hasil analisis struktur intrinsik ini, dijadikan dasar bagi perumusan dimensi-dimensi humanitas cerpen-cerpen *Derabat* sebagai nilai-nilai yang berguna dan penting bagi manusia. Hasil analisis menunjukkan keanekaragaman dimensi kehidupan yang diangkat melalui cerpen-cerpen *Derabat*.

Hasil analisis terhadap *Derabat* ini memiliki aktualitas dan relevansi terhadap proses pendidikan nilai bagi pembelajar tingkat SMU. Hal ini dapat diwujudkan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Masalah seperti kemampuan berbahasa, sikap menghargai karya sastra dalam diri pembelajar merupakan hal bernilai yang lahir dari keakraban pembelajar pada karya sastra.

*ABSTRACT*

**Rampung, Bonefasius.** 2000. *Humanity Dimension on Derabat (A Social-Structural Approach) and Its Implementation on Value Education in High School.* Yogyakarta: Thesis S-1. PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

Human living is, in essence, multidimensional aspects. For crystallizing the human life the multidimensional context such as, along their life is directed to earning and finding values. The process of education in school is the expedience to find values for sustaining humanity dimension. The sought values in the education process can be found in the teaching material. Works of art, particularly, a short story is a media can be used which potentially in the learning process.

This research on *Derabat* is aiming to search and find many value and its correlation with the human life dimension. The problems, such as rewards and working ethos, morality, religiosity, love and affection, equality, honesty, democracy, politic, bureaucracy, social, violence and oppression, gender issue, and others, closely related human life.

The research on *Derabat* used two models of approach, i.e sociological and structural approach. The use of sociological approach was based on the reality that the work of art appeared from a community with all the social context. Meanwhile the structural approach was based on the assumption that the work of art built and sustained of different elements. The work of art was considered as structuralization of the various symptom and social reality successful to observed and reflected by authors.

The short stories of *Derabat* analyzed by descriptive method to the text. The intrinsic structural analysis was directed to the problem on theme, plot, character, and background of short stories. The structure intrinsic analysis used as the basic for formulated humanity dimension of *Derabat* as the value useful and important for human life. The analysis on *Derabat* showed various kinds dimension of life.

The research on *Derabat* showed the actuality and relevance towards the value education process for high school students. It can be implemented on the learning process by the teaching material of Indonesian language and art. The problems such as: language competence and appreciate attitude of learners to works of art are the valuable things based on the learners' familiarity on work of art.